

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumentasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Metode ini disebut metode kuantitatif karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Hasil penelitian data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. (Rahmani & Ahmadi, 2016)

Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter (Bungin, 2005). Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tingkat kesehatan PT. Bank

Muamalat Indonesia, dan bersifat komparatif karena bertujuan mengetahui perbedaan tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018-2022. Berdasarkan hal ini peneliti akan membandingkan laporan keuangan tahunan Bank Muamalat dari tahun 2018-2022.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti tidak secara langsung turun ke tempat penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun yang lainnya. Tetapi melalui media internet. Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat yang diakses melalui website resmi PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2022 yang diperoleh dari website resmi PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang tercakup dalam penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC yaitu faktor profil risiko (*risk profile*) dengan menggunakan rasio NPF dan FDR, *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earning*) dengan menggunakan rasio ROA, ROE, dan BOPO serta permodalan (*capital*) dengan menggunakan Rasio CAR.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Bank Muamalat tahun 2018-2022 sebagai sampel.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007, hlm. 85). Alasan yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Adanya potensi kebangkrutan Bank Muamalat. (CNN, 2018)
2. Tingginya tingkat rasio pembiayaan macet yang berdampak pada menipisnya permodalan perbankan. (CNBC, 2018)
3. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang dianalisis tahun 2018-2022

F. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari orang lain atau dokumen yang telah diterbitkan (Sadikin *et al.*, 2017). Dalam penelitian ini data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) Bank Muamalat yang diakses melalui website resmi PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data, dimana datanya tersimpan dalam bentuk dokumentasi berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis laporan keuangan Bank Muamalat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literatur, buku, jurnal, skripsi, dan bahan bacaan lainnya baik yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, media cetak, internet yang mengandung unsur-unsur yang dapat digunakan dalam mengkaji tingkat kesehatan bank.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank umum yang mengacu pada SE BI No. 13/24/DNPN/2011 yang menguraikan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC.

Metode RGEC merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun tolok ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel, yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Cakupan penilaian metode RGEC meliputi faktor-faktor sebagai berikut: *Risk Profile* (Profil Risiko), *GCG* (*Good Corporate Governance*), *Earning* (Rentabilitas) dan *Capital* (Permodalan). Rasio-rasio tersebut dipaparkan dibawah ini, diantaranya:

1. *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio ini dirumuskan:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio ini dirumuskan:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini dirumuskan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini dirumuskan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

5. *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO)

Rasio ini dirumuskan:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

6. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio ini dirumuskan:

$$CAR = \frac{\textit{Modal}}{\textit{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari rasio-rasio tersebut akan disesuaikan dengan tabel peringkat komposit pada masing-masing faktor. Setelah itu, komponen-komponen RGEC tersebut pada akhirnya akan dilakukan pembobotan peringkat komposit untuk setiap komponen yang sudah memperoleh nilai berdasarkan peringkatnya. Berikut merupakan besarnya nilai yang diberikan.

- 1) Peringkat Komposit 1 bernilai 5 (lima)
- 2) Peringkat Komposit 2 bernilai 4 (empat)
- 3) Peringkat Komposit 3 bernilai 3 (tiga)
- 4) Peringkat Komposit 4 bernilai 2 (dua)
- 5) Peringkat Komposit 5 bernilai 1 (satu)

Selanjutnya nilai-nilai tersebut akan disesuaikan dengan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan OJK No.8/POJK.03/2014. Berikut ini peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank.

Tabel 3.1 Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat	Komposit Bobot (%)	Keterangan
Peringkat Komposit 1	86 – 100	Sangat Sehat
Peringkat Komposit 2	71 - 85	Sehat
Peringkat Komposit 3	61 – 70	Cukup Sehat
Peringkat Komposit 4	41 – 60	Kurang Sehat
Peringkat Komposit 5	<40	Tidak Sehat

Sumber: Peraturan OJK No.8/POJK.03/2014

$$\textit{Peringkat Nilai Komposit} = \frac{\textit{Jumlah Nilai Komposit}}{\textit{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

Setelah itu menarik kesimpulan tingkat kesehatan bank yang telah dianalisis sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank oleh Bank Indonesia.